

Nita Yuliarini. 2017. Analisis Kadar Protein *Metallothionein* Insang, Liver, dan Daging Ikan Bader Putih (*Barbonymus gonionotus*) yang Hidup di Hulu dan Hilir Sungai Brantas.

Tesis ini dibawah bimbingan : Dr. Hj. Alfiah Hayati, M. Kes dan Prof. Dr. Ir. Agoes Soegianto, DEA., Departemen Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Airlangga, Surabaya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis kadar *metallothionein* insang, liver dan daging ikan bader putih (*Barbonymus gonionotus*) yang hidup di Sungai Brantas (hulu dan hilir sungai), serta korelasi kadar *metallothionein* di insang, liver dan daging ikan bader putih dengan variasi waktu sampling yang berbeda (Maret, Juni, September, 2016). Ikan bader putih yang berhasil tertangkap oleh jaring dari 2 stasiun (Waduk Karangates dan Sungai Kali Jagir) dipilih secara random sebanyak tiap lokasi dan waktu sampling masing-masing 2 ekor, kemudian ikan diambil insang, liver dan daging untuk dianalisis kadar *metallothionein* menggunakan metode ELISA. Hasil analisis kadar *metallothionein* insang ikan bader putih (*Barbonymus gonionotus*) di Waduk Karangates (Maret, Juni, September) berturut-turut (0,18 ng/mL, 0,18ng/m L, dan 0,2 ng/mL), liver (0,18 ng/mL 0,34 ng/mL, 0,21 ng/mL) dan daging (0,16 ng / mL, 0,21 ng / mL, 0,42 ng / mL), sedangkan di Sungai Kali Jagir insang (0,26 ng/mL, 0,18 ng/mL, 0,18 ng/mL), liver (0,2 ng/mL, 0,45 ng/mL, 0,19 ng/mL) dan daging (0,38 ng / mL, 0,17 ng / mL, 0,23 ng/mL). Kesimpulan kadar *metallothionein* ikan bader putih di Waduk Karangates Sungai Brantas lebih rendah dibandingkan ikan yang hidup di Sungai Kali Jagir.

Kata kunci : Sungai Brantas, *Barbonymus gonionotus*, *metallothionein*, Waduk Karangates, Sungai Kali Jagir.